

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR DASAR OTOMOTIF MELALUI SETRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW DENGAN MEDIA ENGINE STAND PADA KELAS X TKR 3 SMK MUHAMMADIYAH GUBUG KABUPATEN GROBOGAN**

**Muhammad Riyad Fuadi<sup>1</sup>, Nuraedhi Apriyanto<sup>2</sup>, Toni Setiawan<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Ivet, Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Semarang 50233, Indonesia  
Email: [Riyadfuadi254@gmail.com](mailto:Riyadfuadi254@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pada SMK Muhammadiyah ini, perlu adanya penerapan model pembelajaran yang tepat dalam proses mengajar, yaitu dengan menggunakan pembelajaran *Jigsaw* dalam implementasinya, terdapat pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Banyaknya metode pembelajaran yang variatif ini disebabkan oleh begitu beragamnya materi pembelajaran yang ada dimasa sekarang, hal ini juga harus adanya metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi dengan begitu siswa akan lebih memahami materi yang akan disampaikan oleh oleh guru. SMK Muhammadiyah Gubug menggunakan system metode ceramah. Maka dari judul skripsi ini mengambil permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah Gubug. SMK Muhammadiyah Gubug ini memiliki jurusan TKR, didalam jurusan TKR ini terdapat permasalahan tentang mapel Dasar-Dasar Otomotif yang lebih tepatnya di kelas X TKR3. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui menganalis penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar dasar otomotif kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah Gubug Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu rumusan masalah yang memadu penelitian, untuk peneltian ini termasuk dalam jenis penelitian PTK dengan langkah melakukan penelitian dengan (1) Pengumpulan Data (2) Metode Obsevasi (3) Metode Tes.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, *Jigsaw*, *Engine Stand*

### **PENDAHULUAN**

Penerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses mengajar akan dapat menarik minat dan motivasi peserta didik untuk belajar, untuk itu perlu ada usaha-usaha dari semua pihak terutama guru dan peserta didik dalam mewujudkannya. Metode pembelajaran sangat penting kedudukannya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), sebab keberhasilan penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Dalam implementasinya, terdapat begitu jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Banyaknya metode pembelajaran yang variatif ini disebabkan oleh begitu beragamnya materi pembelajaran yang ada di masa sekarang. Dengan beragamnya materi pembelajaran yang ada di masa sekarang, hal ini juga menyebabkan harus adanya metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut agar tujuan dari materi pembelajaran dapat tersampaikan dan tercapai pada peserta didik. Penting bagi guru untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajarnya (Lutvaidah, 2015: 280). Dengan metode ceramah, sangat sukar untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti dan sudah memahami dengan apa yang telah disampaikan guru. Ketika guru mengadakan pertanyaan pada umumnya lebih banyak

yang diam dan tidak menjawab pertanyaan, dan ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, tidak adapun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa sudah paham akan keseluruhan materi yang telah disampaikan oleh guru. Terbukti dari hasil ujian tengah semester mata pelajaran teknik dasar pada kelas X TKR SMK Muhammadiyah Gubug. Dari 27 siswa, sebanyak 8 siswa atau 30% siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.00 dan 19 siswa atau 70% siswa yang tidak mampu mencapai nilai campuran ketuntasan minimal (KKM) 75.00. Ketidakaktifan siswa saat pelajaran berlangsung, seperti tidak memperhatikan pelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah Gubug. (1) Apakah penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar dasar otomotif kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah Gubug, (2) Apakah penggunaan media *engine stand* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dasar otomotif kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah Gubug, (1) Untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar dasar otomotif kelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah Gubug (2) Untuk menganalisis penggunaan media *engine stand* dalam meningkatkan hasil belajar dasar otomotif kelas XTKR 3 SMK Muhammadiyah Gubug dan manfaat penelitian : (1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan penerapan metode *jigsaw* dalam pembelajaran sehingga siswa cara belajarnya; (2) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan metode *jigsaw* dalam pembelajaran sehingga siswa mengembangkan cara belajarnya; (3) Berkembangnya nilai karakter siswa, sehingga menjadi siswa yang berkarakter baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Suatu penelitian yang kualified sebagian tergantung dari teknik pengumpulan datanya. Untuk memperoleh data maka pekerjaan penelitian harus menggunakan teknik, prosedur dan alat yang dapat diandalkan. Jadi metode penelitian ini adalah suatu cara untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu data dengan metode ilmiah. Metode penelitian adalah strategi umum yang dipelajari dalam pengumpulan data analisis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Untuk menentukan metode penelitian penulis kemukakan beberapa pokok masalah agar dapat memudahkan penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Tes

Tes hasil belajar berupa post test dan uji soal dengan jumlah soal yang diberikan dalam bentuk objektif dengan lembaran test. Selanjutnya test hasil aplikasi konsep tersebut dianalisis untuk perbaikan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang melakukan tes.

(2) Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan catatan secara sistematis mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dasar otomotif dengan menggunakan metode *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajara siswa. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut.

(3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relevan, guru-guru, peserta didik serta benda-benda atau alat-alat yang dapat menjadi penunjang penelitian ini. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa dianalisa dengan persentase mendeskripsikan data-data tentang hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil observasi yang dilakukan pengamat sebagai bahan renungan dan dijadikan dasar pertimbangan bagi perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan rumus presentase sebagai berikut:

(4) Aktifitas Guru dan Siswa

Analisis data aktifitas guru dan siswa berdasarkan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan pelaksanaan dikatakan berhasil jika  $\geq 75$  dari semua aktifitas guru dan siswa pada pembelajaran berlangsung yang tertuang di dalam skenario pembelajaran yang terlaksana dengan mestinya. Aktifitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar ditentukan pada observasi dengan

$$\text{rumus : Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observasi}}$$

(5) Aplikasi dan Konsep

Aplikasi konsep siswa diperoleh berdasarkan hasil uji tes dan uji metode pembelajaran serta ketuntasan belajar siswa perindikator, secara individu dan klasikal. Rencana perbaikan pembelajaran pada laporan ini meliputi 2 siklus. Rencana perbaikan pembelajaran pendidikan teknik otomotif yang dimaksud adalah penggunaan metode *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian pada

mata pelajaran pendidikan teknik otomotif. Kegiatan ini dimulai dengan memperkenalkan atau memberikan pengetahuan terlebih dahulu melalui metode demonstrasi.

(6) Hasil Belajar Siswa

Rata-rata nilai siswa setiap siklus dapat diperoleh dengan menggunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{fi}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata nilai siswa

$xi$  = nilai siswa ke-i

$fi$  = banyaknya siswa

(7) Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa

Ketuntasan belajar klasikal siswa setiap siklus dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikelas X TKR 3 SMK Muhammadiyah Gubug pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan media *engine stand*. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat adanya peningkatan nilai, rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Presentase peningkatan hasil belajar mata pelajaran dasar-dasar otomotif materi pengenalan komponen-komponen mesin mobil beserta fungsinya dengan media *engine stand*, dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 74,52 meningkat pada siklus II menjadi 81,96. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 55% meningkat pada siklus II menjadi 85%. (2) Penggunaan model pembelajaran model *jigsaw* dengan media *engine stand* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Simpulan dipaparkan sebanyak 5% dari panjang artikel, ditulis dengan spasi 1, dengan *font Times New Roman* ukuran 12 pt. Istilah asing ditulis dengan huruf miring. Simpulan merupakan pernyataan singkat tentang hasil dan temuan yang didapatkan. Saran-saran mengacu pada hasil dan pembahasan (tidak harus ada) atau identik

dengan penelitian lanjut pada masa yang akan datang. Ditulis dalam bentuk paragraf tanpa penomoran. Jika bermaksud memberikan penomoran dapat diformat semacam ini, (1) ini adalah penomoran pertama, (2) ini adalah penomoran kedua, dan (3) ini adalah penomoran ketiga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hardiyanti. (2012). Problem Posing pada Siswa Kelas XII Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Pensil Jurusan Teknik Sipil FT UNJ*, 1 (2).
- [2] Isnaini, A. (2021). *Published By: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Palangka Raya METODE CERAMAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS*. 1(1), 576–581.
- [3] Juwahir, J., & Subagyo, S. (2018). Penerapan Metode *Jigsaw* Guna Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. *Taman Vokasi*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.30738/Jtvok.V6i1.2832>.
- [4] Nurhaliza, Lestari, E. T., & Irawani, F. (2021). Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11–19.
- [5] Sukaryo, Agus S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Otomotif. 19(2), 57–66.
- [6] Santoso, M. H. (2021). Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa , 11(01), 0–10.
- [7] Saputro, D. W. D., & Susanto, A. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran PDTO dengan Metode *Jigsaw* Siswa Kelas X TBSSM B SMK Pancasila 1 Kutoarjo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik ...*, 15(01), 21–27. <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/Autotech/Article/View/496/354>
- [8] Sariyan. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Tebo*. 1–23.
- [9] Saryanto, S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Menggunakan Media *Engine Stand* Pada Siswa SMK Muhammadiyah Cangkringan. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 10(1),1. <https://doi.org/10.47736/Tajdidukasi.V10i1.37>.